BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam membentuk karakter dari peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berakhlak mulia, sopan santun, serta merupakan upaya untuk peningkatan kualitas manusia yang berguna, bermanfaat bagi bangsa dan juga negara. Pendidikan karakter sangat diperlukan karena dapat membentuk karakter pada diri peserta didik sehingga menjadi manusia yang berakhlak. Pendidikan karakter adalah salah satu upaya pendidikan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan juga dimaksudkan dalam pembentukan karakter, pengembangan karakter bangsa, dan pengembangan akhlak mulia, (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018). Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terdapat delapan belas nilai-nilai karakter yang seharusnya ditanamkan sedini mungkin pada diri peserta didik, yaitu: karakter religius, karakter jujur, karakter toleransi, karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter mandiri, karakter demokratis, karakter rasa ingin tahu, karakter semangat kebangsaan, karakter cinta tanah air, karakter menghargai prestasi, karakter

bersahabat/komunikatif, karakter cinta damai, karakter gemar membaca, karakter peduli lingkungan, karakter peduli sosial dan karakter tanggung jawab.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kurikulum berbasis kompetensi yang mampu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Kurikulum berbasis karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif pada peserta didik. Pendidikan berbasis karakter di dalam Kurikulum 2013 lebih diutamakan. Dengan hadirnya pendidikan karakter di dalam Kurikulum 2013, diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik. Kurikulum 2013 lebih mengutamakan kompetensi berbasis pengetahuan, sikap dan keterampilan, (Kurniasih, 2014). Oleh sebab itu, pendidikan karakter di dalam Kurikulum 2013 diharap dapat terlaksana pada pembelajaran sehari-hari agar peserta didik dapat mengetahui dan menghayati nilai-nilai pendidikan karakter.

Nilai-nilai karakter di sekolah dapat ditanamkan atau dikembangkan melalui bermacam-macam kegiatan, antara lain melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut (Ridwan & Mudiono, 2017) salah satu cara nilai-nilai karakter dapat dikembangkan di dalam proses pembelajaran yaitu pengimplementasian nilai-nilai karakter di dalam kegiatan pembelajaran. Pengimplementasian nilai-nilai karakter pada setiap pembelajaran menjadi sangat penting demi menjadikan peserta didik yang mampu menghadapi setiap persoalan dalam kehidupannya. Maka dari itu, di dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menanamkan nilai-nilai kognitif saja kepada diri peserta didik tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter kepada diri peserta didik. Seperti yang diketahui, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi ajar disusun ke dalam buku teks

yang berfungsi memudahkan guru dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Menurut Pasal 6 Permendiknas No. 2 Tahun 2008 buku teks merupakan acuan wajib yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Buku teks untuk peserta didik di sekolah dasar saat ini menggunakan buku teks Kurikulum 2013 dan buku teks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Khusus buku teks Kurikulum 2013, di dalamnya termuat kompetensi sosial dan kompetensi religius serta nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada diri peserta didik.

Nilai-nilai karakter sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, karena: (1) dapat mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia berperilaku baik, berhati baik dan berpikiran baik; (2) membangun bangsa dan negara berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi masyarakat agar memiliki sikap bangga pada negara, percaya diri dan mencintai umat manusia. Seperti yang tertera di dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter bahwa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, kearifan, akhlak mulia dan budi pekerti.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan guru kelas I A SD Negeri 76/IX Mendalo Darat bahwa di dalam kegiatan pembelajaran untuk kelas I telah menggunakan buku tematik terpadu kurikulum 2013 dan buku yang digunakan yaitu buku tematik terpadu revisi 2016 tema 1 sampai tema 8, guru membelajarkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dengan melakukannya setiap hari karena membelajarkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik harus dilakukan secara berulang atau terus menerus dan peserta didik yang telah

tertanam nilai-nilai karakter didalam dirinya dapat dilihat dari sikap peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, bagaimana sikap peserta didik terhadap teman maupun sikapnya terhadap guru, guru membelajarkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik menggunakan strategi pembiasaan, pemberian contoh dan guru sebagai pengelola kelas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kandungan Nilai-Nilai Karakter yang Terdapat dalam Buku Tematik Terpadu Kelas I dan Strategi Guru dalam Membelajarkannya”. Penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat di dalam buku tematik terpadu kelas I dan strategi guru dalam mengajarkan nilai-nilai karakter tersebut serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk guru dan orang tua dalam mendidik peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia karena penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik merupakan tanggung jawab bersama baik satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang ditentukan adalah:

1. Apa saja kandungan nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Tematik Terpadu kelas I?
2. Bagaimana strategi guru dalam membelajarkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Tematik Terpadu kelas I?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ditentukan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Tematik Terpadu kelas I.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam membelajarkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Tematik Terpadu kelas I.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik terpadu kelas I di Sekolah Dasar dan strategi guru dalam membelajarkannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharap dapat menambah pengetahuan guru akan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, juga sebagai acuan dan pedoman bagi guru dalam memberikan penanaman karakter kepada peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharap dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya berbagai karakter yang harus dimiliki oleh diri peserta didik agar mereka dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter di dalam kehidupan sehari-hari.